

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran motivasi berwirausaha dapat dilihat dari hasil *Pretest* dari kedua kelas, dari hasil *Pretest* kelas XI BDP 2 memiliki nilai rata-rata lebih rendah, sehingga kelas XI BDP 2 dijadikan sebagai kelas eksperimen dan berikan perlakuan dengan pendekatan *success story*. Sementara hasil *Pretest* kelas kelas XI BDP 1 memiliki nilai lebih tinggi, sehingga kelas XI BDP 1 dijadikan sebagai kelas kontrol dan tidak berikan perlakuan dengan pendekatan *success story*, pembelajaran dilakukan dengan pendekatan ceramah.
2. Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dengan pendekttan *success story* terhadap motivasi berwirausaha pada peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi berwirausaha pada kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan **ada perbedaan** rata-rata motivasi berwirausaha. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perlakuan tambahan pada kelas eksperimen yaitu berupa pendekatan *success story* sangat berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha pada peserta didik.
3. Hasil pengolahan dan analisis data didapatkan besaran pengaruh pendekatan *success story* terhadap motivasi berwirausaha pada peserta didik ialah termasuk kedalam kategori **sedang**. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan penyampaian *success story*, besar peningkatan termasuk kedalam kategori **rendah**.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka implikasi yang didapatkan antara lain:

1. Kelas XI BDP 1 dan kelas XI BDP 2 memiliki selisih nilai *Pretest* rata rata motivasi berwirausaha yang kecil, sehingga dapat diartikan kedua kelas memiliki motivasi berwirausaha yang hampir sama.
2. Penyampaian *success story* diawal pada setiap pertemuan menstimulus peserta didik memiliki semangat belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Hal tersebut mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi berwirausaha pada peserta didik.
3. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan pendidikan kewirausahaan pendekatan *success story* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi berwirausaha peserta didik. Kontribusi ini masih kategori sedang, berdasarkan uji N-Gain, oleh karena itu diperlukan upaya untuk lebih meningkatkan motivasi berwirausaha dengan terus memberikan pendekatan *success story* baik secara tidak langsung melalui media pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi berwirausaha harus ditanamkan kepada peserta didik sedini mungkin sehingga seiring pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) akan terbentuk peserta didik yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi.
2. Pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung tumbuhnya motivasi berwirausaha, yaitu pendekatan *success story* baik secara langsung (kegiatan seminar) maupun tidak langsung (melalui presentasi dan pembelajaran kelas) yang diberikan kepada peserta didik hendaklah sering dilakukan. Hal tersebut akan membuat peserta didik memahami tentang seluk-beluk dunia wirausaha melalui pengalaman wirausahawan sukses.
3. Peningkatan motivasi berwirausaha pada kelas eksperimen yang tergolong dalam kategori sedang dalam tiga kali penyampain *success story* pada

proses pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat ditingkatkan kembali dengan pendekatan *success story* secara berkala dan diterapkan kepada seluruh peserta didik dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).